



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 9503-9515

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate

Dwita Perbika Br Ginting¹, Robinhot Gultom², DIMITA H.P. Purba³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

dwitaginting5@gmail.com¹, robinhot22@yahoo.com², dimitahppurba@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Sampel penelitian terdiri dari 39 perusahaan dengan periode pengamatan selama tiga tahun, sehingga diperoleh data panel yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta struktur aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 11,5% menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 11,5%, sedangkan sisanya sebesar 88,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dan investor dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada sektor property and real estate di Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Nilai Perusahaan.

1. Latar Belakang

Latar Belakang Masalah

Sektor *Property and Real Estate* merupakan bidang usaha yang memiliki tingkat ketidakpastian tinggi sekaligus mengandung risiko yang besar (Martini, 2024:229). Industri ini bergerak dalam aktivitas pengembangan jasa dengan menyediakan serta membangun kawasan yang terencana dan saling terintegrasi. Perkembangan dan pertumbuhan sektor *Property and Real Estate* terus berlangsung seiring dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Struktur modal yang dikelola dengan baik akan memberikan pengaruh langsung terhadap kondisi keuangan perusahaan, sedangkan struktur modal yang kurang optimal dapat berdampak negatif terhadap posisi finansialnya.

Nilai Perusahaan merupakan salah satu indikator penilaian kinerja perusahaan untuk membantu perusahaan dalam melakukan kegiatan investasi dan merupakan kondisi yang menggambarkan pencapaian suatu perusahaan selama proses beroperasinya (Sari & Juniati Gunawan, 2023:1871). Tingginya nilai perusahaan menunjukkan bahwa manajemen mampu menjalankan pengelolaan perusahaan secara efektif, memiliki kinerja yang solid, serta prospek pertumbuhan yang baik di masa mendatang. Kondisi tersebut meningkatkan kepercayaan dan minat investor untuk menanamkan modalnya. Sebaliknya, nilai perusahaan yang rendah dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan sehingga minat untuk berinvestasi pun menurun.

Profitabilitas dapat diartikan sebagai keberhasilan perusahaan dalam ukuran akhir perekonomian yang tercermin dalam keuntungan atau pendapatan (Naufal Farid & Safitri, 2024:257) Temuan dari penelitian ini mengatakan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, dapat dinyatakan dalam margin keuntungan (*profit margin*). Dimana semakin tinggi suatu rasio profitabilitas, maka kondisi bisnis suatu perusahaan akan semakin baik.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate

Likuiditas dapat diartikan faktor penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya serta menunjukkan kondisi keuangan jangka pendek perusahaan. (Rifki Alfarizi *et al.*, 2024:97) Melalui analisis likuiditas, dapat diketahui sejauh mana kondisi tersebut memengaruhi stabilitas keuangan dan operasional perusahaan. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya tepat waktu tanpa menimbulkan tekanan terhadap aktivitas operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah likuiditas yang seimbang dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan, atau justru terdapat batas tertentu di mana kelebihan likuiditas menjadi tidak efisien bagi perusahaan.

Muhammad Faiz *et al.*, (2025:247) menyatakan Ukuran perusahaan merupakan tingkat besar atau kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui nilai total aset, penjualan bersih, atau nilai ekuitas. Ukuran perusahaan ini juga dapat menunjukkan aset yang dimiliki oleh perusahaan, baik yang berskala besar maupun kecil. Besarnya ukuran perusahaan memperlihatkan besarnya aset milik perusahaan dan juga merepresentasikan semakin banyaknya biaya yang dibutuhkan guna keberlangsungan kegiatan usahanya. Begitu juga sebaliknya, kecilnya suatu perusahaan dengan saham yang kecil pula akan mengalami dampak yang besar bila terjadi penambahan jumlah saham atas hilangnya kontrol pihak berkuasa atas perusahaan terkait. Ukuran perusahaan juga sering digunakan untuk menilai bagaimana perusahaan memenuhi tanggung jawab pajaknya.

Tabel 1.1 Research Gap

Issue	Peneliti	Temuan	Research Gap
Profitabilitas	Nurhasanah <i>et al.</i> , (2023)	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Terdapat perbedaan hasil penelitian profitabilitas terhadap nilai perusahaan
	Naufal <i>et al.</i> , (2024)	Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	
Likuiditas	Alifian & Susilo (2024)	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Terdapat perbedaan hasil penelitian likuiditas terhadap nilai perusahaan
	Aman <i>et al.</i> , (2025)	Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	
Ukuran Perusahaan	Susan to (2024)	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Terdapat perbedaan hasil penelitian ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
	Wijaya dan Susilowati (2024)	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	
Struktur Aset	Prayudi <i>et al.</i> , (2024)	Struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Terdapat perbedaan hasil penelitian struktur aset terhadap nilai perusahaan
	Nova Lina Sinaga <i>et al.</i> , (2022)	Struktur aset berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan	

Sumber: Penelitian terdahulu (2025)

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* periode 2022-2024?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* periode 2022-2024?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* periode 2022-2024?
4. Apakah struktur aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* periode 2022-2024?

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7474>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

5. Apakah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* periode 2022-2024?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* periode 2022-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* periode 2022-2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* periode 2022-2024.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah struktur aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* periode 2022-2024.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* periode 2022-2024.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset dapat memengaruhi nilai perusahaan
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisis faktor-faktor setiap variabel yang saling mempengaruhi serta memperdalam pemahaman tentang hasil studi yang diterima di bangku perkuliahan terkait variabel yang akan diteliti
 - b. Bagi Calon Investor dan Investor
Sebagai bahan pertimbangan dan informasi tambahan dalam mengambil keputusan investasinya, karena hasilnya memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan
 - c. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk membuat perencanaan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dari perspektif keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan
 - d. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, menggunakan proksi dan metode analisis yang berbeda, serta memperluas objek dan periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

Kajian Teori

Kerangka Teori

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal (*signalling theory*) adalah informasi yang diberikan perusahaan kepada investor mengenai gambaran perkembangan perusahaan dalam jangka waktu kedepan. (Herfi Sutanto et al., 2024:97). Sementara (Aristya Evilia Cahyani et al., 2024:130) mendefinisikan Teori sinyal (*signaling theory*) membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal atau informasi keberhasilan dan kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik perusahaan.

Teori Trade Off (*Trade Off Theory*)

Teori Trade Off merupakan salah satu teori dalam struktur modal yang berfokus pada keseimbangan antara keuntungan dan biaya yang terkait dengan penggunaan utang (Widnyana & Purbawangsa, 2024:181).

Nilai Perusahaan

Pengertian Nilai Perusahaan

Aulia & Avriyanti, (2024:1170) mendefinisikan Nilai Perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Namun menurut (Ambarwati & Riskawati, 2021:127) Nilai perusahaan berkaitan dengan persepsi investor terhadap saham. Dalam menginvestasi investor tidak sembarangan memilih perusahaan.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7474>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Nilai perusahaan menjadi penting untuk perusahaan mengingat investor lebih tertarik dengan kinerja perusahaan yang baik.

Indikator dari Nilai Perusahaan

Ataina Rusyda Fauziyah & Hwihanus, (2024:57) mengemukakan nilai perusahaan dapat diukur dengan metode

Price to book value (PBV)

Arpan (2020:83) menjelaskan bahwa *Price Book Value (PBV)* merupakan salah satu alat untuk mengukur nilai perusahaan. PBV adalah harga saham pasar dengan nilai buku per saham yang dimana menunjukkan bahwa seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif dengan jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Dengan demikian, jika harga saham melebihi nilai buku perusahaan, maka rasio PBV akan meningkat yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar keuangan. Adapun rumus PBV adalah sebagai berikut

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PBV sebagai proksi nilai perusahaan. *Price to Book Value (PBV)* merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. Alasan peneliti menggunakan PBV karena nilai buku cenderung lebih stabil, serta rasio ini menggambarkan aktiva bersih yang menjadi hak pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki. Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin baik pula prospek perusahaan di mata investor, dan memberikan harga yang tinggi terhadap perusahaan dan

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

sebaliknya, apabila nilai PBV semakin rendah, penghargaan pasar semakin menurun. (Putri Kusumaningrum, 2022:300).

Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Aditya Lutfi & Panuntun, 2024:82). Rasio ini menggambarkan sejauh mana efektivitas manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menciptakan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan menjaga keberlanjutan usaha.

Indikator Profitabilitas

Ass, (2020:200) mengungkapkan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, yaitu:

Return on Assets (ROA)

Return on Asset mengukur sejauh mana investasi yang telah dilakukan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sesungguhnya berhubungan erat dengan aset perusahaan yang telah ditanamkan atau dialokasikan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return on Asset (ROA)* dalam mengukur profitabilitas. ROA merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan. Rasio ini memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan aset yang dimiliki. ROA juga digunakan untuk mengukur pengembalian investasi atau keuntungan atas modal yang ditanamkan investor terhadap perusahaan. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu untuk memanfaatkan asetnya dan menghasilkan keuntungan.

Likuiditas

Definisi Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki. (Ilham *et al.*, 2025:314). Rasio ini menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya secara cepat dan mudah tanpa perlu menjual aset tetap yang dimiliki.

Indikator Likuiditas

Nur Qomariyah & Afifah (2022:2) mengungkapkan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas, yaitu:

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang dimiliki. Rasio ini juga menunjukkan perbandingan antara jumlah aset lancar perusahaan dengan total kewajiban lancarnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai ukuran utama untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar}$$

kewajiban jangka pendeknya menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki. Melalui CR, dapat diketahui apakah perusahaan berada dalam kondisi likuid (mampu memenuhi kewajiban lancar) atau illikuid (tidak mampu memenuhi kewajiban lancar).

Ukuran Perusahaan

Definisi Ukuran Perusahaan

Anggraini *et al.*, (2025:2) menyatakan ukuran perusahaan merupakan perbandingan yang diperoleh dari total aset dan volume penjualan yang mencerminkan kondisi atau posisi perusahaan saat ini. Perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki keunggulan dalam memperoleh sumber pendanaan untuk membiayai kegiatan investasinya serta meningkatkan potensi perolehan laba. Sementara (Agustian, 2023:3) mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan suatu parameter yang digunakan untuk mengelompokkan perusahaan berdasarkan skala besarnya. Pengelompokan ini dapat dilakukan melalui berbagai indikator, seperti total aset, nilai pasar saham, dan ukuran lainnya yang mencerminkan besaran perusahaan.

Indikator Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproses menggunakan logaritma natural dari total aset (\ln Total Aset). Karena aset biasanya sangat besar nilainya dan untuk menghindari besar skala maka besaran aset perlu disederhanakan secara umum dan untuk mengurangi perbedaan skala antar perusahaan, dan mempermudah proses analisis data dalam penelitian. Pada umumnya, semakin besar total aset, penjualan, atau nilai pasar saham yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula skala dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Perusahaan berskala besar cenderung memiliki kemudahan dalam memperoleh pendanaan, tingkat kepercayaan yang tinggi dari investor, serta kemampuan yang lebih kuat dalam menghadapi risiko bisnis. Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$Ukuran Perusahaan = \ln (\text{Total Asset})$$

Struktur Aset

Definisi Struktur Aset

Upadana Mahendra Wiyasa *et al.*, (2024:350) mendefinisikan struktur aset adalah perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva baik dalam bentuk nominal maupun persentase. Besar kecilnya aktiva yang dimiliki perusahaan dapat memengaruhi penggunaan modalnya. Perusahaan yang memiliki aktiva memadai dijadikan sebagai jaminan pinjaman, dan cenderung akan menggunakan lebih banyak utang. Sementara menurut (Budiarti *et al.*, 2024:148) semakin banyak struktur aset perusahaan, semakin besar motivasi pemberi pinjaman untuk memberikan utang. Struktur aset dapat dilihat dari sudut pandang aspek operasional, yang pada dasarnya mencakup evaluasi khusus dari kebutuhan operasional utama perusahaan.

Indikator Struktur Aset

Budiarti dan Dian Pratiwi (2024:150) mengungkapkan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur struktur aset, yaitu :

Fixed Asset Ratio

Rasio ini dianggap paling relevan karena mampu menggambarkan seberapa besar bagian kekayaan perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap seperti tanah, bangunan, peralatan, dan mesin.

$$Fixed Asset Ratio = \frac{Asset Tetap}{Total Asset} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Fixed Asset Ratio* (FAR) sebagai indikator dalam mengukur struktur aset, didasarkan pada pertimbangan bahwa rasio ini mampu menggambarkan secara akurat proporsi aset tetap terhadap total aset perusahaan. Rasio tersebut menunjukkan sejauh mana dana perusahaan dialokasikan dalam bentuk investasi jangka panjang seperti tanah, bangunan, mesin, dan peralatan produksi yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional. Penggunaan FAR dianggap mampu mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset berwujudnya guna meningkatkan nilai dan kinerja keuangan. Penggunaan FAR dianggap mampu mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset berwujudnya guna meningkatkan nilai dan kinerja keuangan. Perusahaan dengan proporsi aset tetap yang lebih tinggi umumnya memiliki kapasitas produksi yang lebih stabil serta potensi arus kas jangka panjang yang lebih terprediksi. Selain itu, aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan dalam memperoleh pendanaan eksternal, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kreditor dan investor. Struktur aset yang diukur melalui FAR memiliki peran penting dalam menentukan kebijakan pendanaan dan keputusan investasi perusahaan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi persepsi pasar serta nilai perusahaan secara keseluruhan.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian

Secara umum, penelitian merupakan suatu proses untuk menemukan fakta-fakta baru yang bertujuan mengembangkan pengetahuan hingga dapat membentuk teori. Berdasarkan metode pengembangan ilmu, penelitian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah serta karakteristik tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019:126). Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 dengan total 90 perusahaan. Pemilihan rentang waktu penelitian ini dimulai dari tahun 2022 hingga pada tahun 2024, didasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data panel (*data pooled*) yaitu jenis data yang merupakan kombinasi antara *cross section* data dan *time series* data.
2. Tahun 2024 dipilih sebagai akhir periode penelitian karena menyesuaikan dengan waktu pengumpulan data serta Bursa Efek Indonesia mempublikasikan laporan tahunan dan *IDX statistic* untuk tahun tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran tabel populasi.

Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sementara itu, ukuran sampel adalah langkah yang diambil untuk menentukan besaran sampel yang akan diambil dalam pelaksanaan suatu penelitian (Sugiyono, 2019:127). Penelitian ini, menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel pada penelitian. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
Populasi penelitian: Perusahaan sektor <i>Property and Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024		90
Kriteria pengambilan sampel :		
1	Perusahaan Sektor <i>Property and Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan secara konsisten selama periode 2022-2024	(18)
2	Perusahaan Sektor <i>Property and Real Estate</i> yang tidak menghasilkan laba secara konsisten selama periode 2022-2024	(33)
Jumlah sampel yang diperoleh		39
Jumlah pengamatan = 39 x 3 periode		117

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Tabel 3.1 di atas menjelaskan proses pemilihan sampel penelitian dengan langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Memeriksa jumlah populasi perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2022-2024. Hasil dari pemeriksaan tersebut ditemukan 90 perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
2. Setelah diperiksa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara konsisten periode 2022-2024. Hasil terdapat 18 perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangannya
3. Selanjutnya diperiksa perusahaan yang tidak menghasilkan laba secara konsisten selama periode 2022-2024. Terdapat 33 perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang tidak konsisten menghasilkan laba.
4. Secara keseluruhan, jumlah sampel yang memenuhi kriteria selama 3 tahun adalah 39 perusahaan. Dengan demikian jumlah observasi data penelitian yang siap untuk diteliti adalah sebanyak 3 tahun (dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024) dikalikan dengan 39 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel, sehingga total pengamatan adalah sebesar 117 observasi data penelitian yang siap untuk diuji.

Uji Asumsi Klasik

Suatu metode dikatakan baik ketika memenuhi standar tertentu sehingga memperoleh hasil penelitian yang relevan dengan apa yang terjadi di lapangan.

Metode analisis statistik dengan bantuan *software* SPSS 27. Sebelum dianalisis, penelitian terdahulu melakukan uji asumsi klasik yang kemudian diteruskan dengan melakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas data, uji bebas dari heteroskedastisitas, uji bebas multikolonieritas, dan uji autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan antara dua atau lebih variabel serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan. Hasil dari analisis regresi berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Hipotesis pertama (H1), Hipotesis kedua (H2), Hipotesis ketiga (H3), Hipotesis keempat (H4) dan Hipotesis kelima (H5), dianalisis dengan regresi linear untuk melihat pengaruh masing-masing variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan. Untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y) baik secara parsial maupun secara simultan dilakukan dengan Uji statistik (t-test), uji F-Statistik, dan koefisien determinan (R^2)

3. Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik Setelah Transformasi Data

Uji Normalitas Setelah Transformasi Data

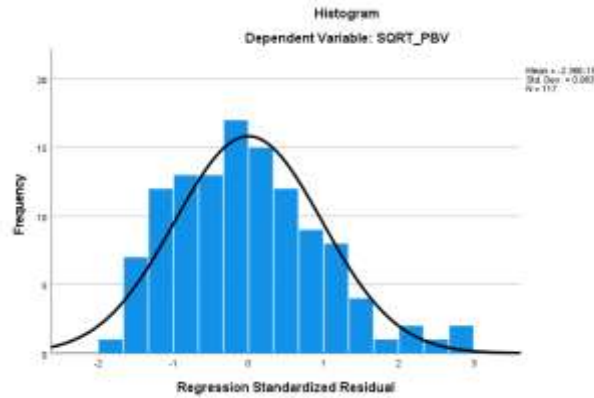
Tabel 3.1 Uji Normalitas Setelah Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46237844
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.043
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber : Output SPSS 27, 2026

Dari tabel 3.1 dapat dilihat hasil pengujian diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, dimana nilai probabilitasnya yaitu 0,200. Nilai probabilitas ini lebih besar dari signifikansinya yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi.

Gambar 3.1 Grafik Histogram Setelah Transformasi Data

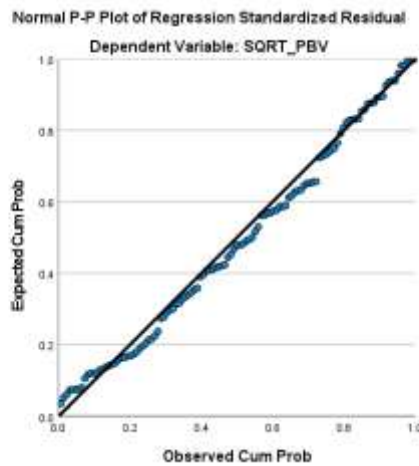


Sumber : Output SPSS 27, 2026

Dari gambar 4.4 dapat dilihat bahwa grafik histogram menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik histogram yang menunjukkan distribusi data yang tidak melenceng ke kiri maupun melenceng ke kanan.

Gambar 3.2 Probability Plot Setelah Transformasi Data

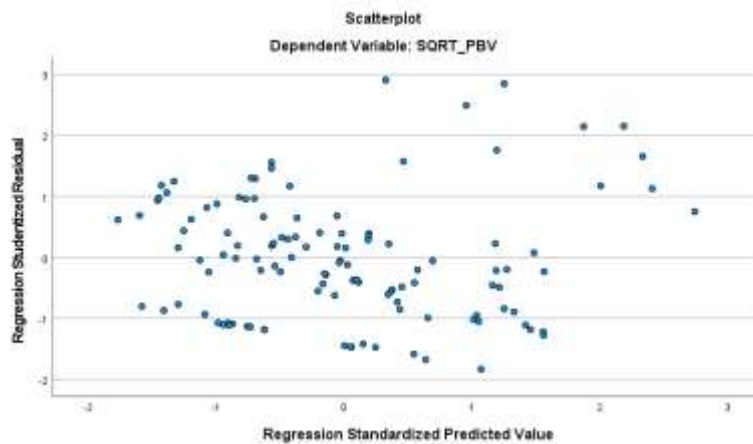
Sumber : Output SPSS 27, 2026



dari gambar 3.2 dapat dilihat bahwa kurva pada normal Probability Plot, titik-titik menyebar pada garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data

Gambar 3.3 Scatterplot Setelah Transformasi Data



Sumber : Output SPSS 27, 2026

Dari gambar 3.3 maka dapat disimpulkan bahwa titik tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 3.2 Uji *White* Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	.044	.30085

a. Predictors: (Constant), X3_X4, Ln_TA, X1X2, X1X1, X2X2, X2X4, X1X4, SQRT_ROA, X2X3, X1X3, FAR, SQRT_CR

Sumber : Output SPSS 27, 2026

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai dari R Square yaitu 0,143. Maka Rumus *Chi Square* Hitung = $N \times R \text{ Square}$

$$= 117 \times 0,143$$

$$= 16,731$$

$$\text{Chi Square Tabel} = 22,368$$

Chi Square Hitung < *Chi Square* Tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi Data

Tabel 3.3 Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi Data

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SQRT_ROA	.901	1.110
	SQRT_CR	.893	1.120
	Ln_TA	.876	1.142
	FAR	.943	1.061

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

Sumber : Output SPSS 27, 2026

Dari tabel 4.8 pengujian sesudah data transformasi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF < 10 dan disamping itu hasil perhitungan nilai *tolerance* tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai < 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen karena hasil memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Data

Tabel 3.4 Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Data

Runs Test	
Test Value ^a	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.02518
Cases < Test Value	58
Cases >= Test Value	59
Total Cases	117
Number of Runs	70
Z	1.951
Asymp. Sig. (2-tailed)	.051

a. Median

Sumber : Output SPSS 27, 2026

Pada Tabel 3.4 dapat dilihat bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* pada *Run Test* bernilai 0,051 > 0,05, yang artinya data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.5 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.168	.825		5.054	.000
	SQRT_ROA	-.311	.494	-.058	-.629	.531
	SQRT_CR	-.023	.015	-.138	-1.487	.140

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7474>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

	Ln_TA	-.115	.028	-.378	-4.049	.000
	FAR	-.149	.428	-.031	-.347	.729

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

Sumber : Output SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel 4.10 pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$PBV = 4,168 - 0,311 ROA - 0,023 CR - 0,115 Ln_TA - 0,149 FAR$$

Penjelasan persamaan regresi linier yang diperoleh sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 4,168 menyatakan bahwa jika *Return On Asset* bernilai nol ($ROA=0$), *Current Ratio* bernilai nol ($CR=0$), *Ln Total Asset* bernilai nol ($Ln_TA=0$), dan *Fixed Asset Ratio* bernilai nol ($FAR=0$) maka nilai perusahaan dari perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan menjadi sebesar 4,168 satuan.
2. Koefisien regresi (b_1) yaitu *Return On Asset* (ROA) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,311 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Return On Asset* (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,311.
3. Koefisien regresi (b_2) yaitu *Current Ratio* (CR) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,023 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Current Ratio* (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,023.
4. Koefisien regresi (b_3) yaitu *Ln Total Asset* (Ln_TA) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,115 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Ln Total Asset* (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,115.
5. Koefisien regresi (b_4) yaitu *Fixed Asset Ratio* (FAR) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,149 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Fixed Asset Ratio* (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,149.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Tabel 3.6 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.168	.825		5.054	.000
	SQRT_ROA	-.311	.494	-.058	-.629	.531
	SQRT_CR	-.023	.015	-.138	-1.487	.140
	Ln_TA	-.115	.028	-.378	-4.049	.000
	FAR	-.149	.428	-.031	-.347	.729

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

Sumber : Output SPSS 27, 2026

Dari hasil uji t yang disajikan pada tabel 4.11 dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu sebagai berikut :

1. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (X_1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,531 > 0,05 artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 0,629 < dari nilai t_{tabel} sebesar 1,98045. Maka dapat disimpulkan Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas diproksikan dengan *Current Asset* (X_2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,140 > 0,05 artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 1,487 < dari nilai t_{tabel} sebesar 1,98045. Maka dapat disimpulkan Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Ukuran Perusahaan diproksikan dengan *Ln Total Asset* (X_3) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 artinya signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 4,049 > dari nilai t_{tabel} sebesar 1,98045. Maka dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

4. Struktur Aset diproksikan dengan *Fixed Asset Ratio* (X_4) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,729 > 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $0,347 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar $1,98045$. Maka dapat disimpulkan Struktur Aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3.7 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.211	4	1.053	4.754	.001 ^b
	Residual	24.800	112	.221		
	Total	29.011	116			
a. Dependent Variable: SQRT_PBV						
b. Predictors: (Constant), FAR, Ln_TA, SQRT_ROA, SQRT_CR						

Sumber : Output SPSS 27, 2026

Dari uji ANOVA (*Analysis of Varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $4,754$ sedangkan F_{tabel} sebesar $2,45$ dengan df pembilang = 4 , dan df penyebut = 112 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian maka H_5 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset*, Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan diproksikan dengan *Ln Total Asset*, dan Struktur Aset diproksikan dengan *Fixed Asset Ratio* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4.13 di atas maka dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,001$ lebih kecil dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0,05$ mengindikasikan bahwa antara Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset*, Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan diproksikan dengan *Ln Total Asset*, dan Struktur Aset diproksikan dengan *Fixed Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.115	.47056
a. Predictors: (Constant), FAR, Ln_TA, SQRT_ROA, SQRT_CR				
b. Dependent Variable: SQRT_PBV				

Sumber : Output SPSS 27, 2026

Berdasarkan pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *adjusted R square* yang diperoleh $0,115$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset*, Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan diproksikan dengan *Ln Total Asset*, dan Struktur Aset diproksikan dengan *Fixed Asset Ratio* mampu menjelaskan Nilai Perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* sebesar $11,5\%$ sedangkan sisanya $88,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (X_1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,531 > 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $0,629 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar $1,98045$. Artinya Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, rasio ini tidak dapat dijadikan acuan sepenuhnya dalam menilai kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (X_2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,140 > 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $1,487 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar $1,98045$. Artinya Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa meskipun perusahaan dengan likuiditas tinggi dianggap lebih stabil secara keuangan, faktor ini belum cukup kuat untuk memengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Ukuran Perusahaan diproksikan dengan *Ln Total Asset* (X_3) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $4,049 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar $1,98045$. Artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, diketahui bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan yang terlalu besar dalam konteks tertentu justru menurunkan efisiensi dan kinerja pasar, sehingga nilai perusahaan menurun.

Pengaruh Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Struktur Aset diproksikan dengan *Fixed Asset Ratio* (X_4) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,729 > 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $0,347 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar $1,98045$. Artinya Struktur Aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, diketahui bahwa Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian (Nova Lina Sinaga *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana semakin besar proporsi aset tetap dalam total aset perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan. Akibatnya, investor menilai perusahaan dengan struktur aset yang terlalu didominasi oleh aset tetap memiliki risiko yang lebih tinggi, sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada uji simultan atau uji F statistik dapat dilihat bahwa tingkat signifikansinya sebesar $0,001$ lebih kecil dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0,05$ mengindikasikan bahwa Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset*, Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan diproksikan dengan *Ln Total Asset*, dan Struktur Aset diproksikan dengan *Fixed Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh signifikan secara simultan menunjukkan bahwa investor melakukan penilaian terhadap perusahaan berdasarkan kombinasi berbagai indikator keuangan tersebut. Tidak hanya tingkat keuntungan yang menjadi pertimbangan, tetapi stabilitas keuangan, kapasitas operasional, dan kualitas aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola keempat aspek tersebut secara seimbang cenderung memperoleh kepercayaan yang lebih tinggi dari investor, yang berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan struktur aset (FAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan (Ln Total Asset) berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai adjusted R^2 sebesar $0,115$ menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan $11,5\%$ variasi nilai perusahaan, sementara $88,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Investor disarankan mempertimbangkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh sebelum berinvestasi. Perusahaan perlu mengelola profitabilitas, likuiditas, ukuran, dan struktur aset secara optimal dengan menekankan efisiensi dan pemanfaatan aset produktif guna meningkatkan nilai perusahaan.

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti struktur modal, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan arus kas, serta memperluas periode dan objek penelitian agar hasil lebih komprehensif.

Referensi

1. Aditya Lutfi, A., & Panuntun, B. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas ROA, ROE, dan NPM terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat dalam IDX-MES BUMN. *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 03(01), 81–91. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
2. Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
3. Ambarwati, J., & Riskawati, M. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 127–129. https://www.researchgate.net/publication/353033003_Pengaruh_Likuiditas_dan_Profitabilitas_Terdapat_Nilai_Perusahaan
4. Amani, T., Hidayatullah, A., & Rahmansyah, A. I. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Periode 2021-2023. *Economics and Financial*, 7(3), 1437–1448. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i3.2350>
5. Anggraini, F., Oktaviany, S. D., & Nirwana, S. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 6(1), 2716–263. <https://ejournal.ulbi.ac.id/index.php/jurnalland>
6. Ataina Rusyda Fauziyah, & Hwihanus. (2024). Pengaruh Faktor Makro ekonomi dan Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan food and beverage di Indonesia. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(3), 50–62. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i3.448>
7. Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
8. Budiarti, D., Wikan Kinasih, H., Dian Pratiwi, R., Prajanto, A., Studi Akuntansi, P., & Dian Nuswantoro, U. (2024). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Sub Sektor Barang Konsumsi Non Cyclical 2019-2022). *Jurnal Maneksi*, 13(1), 145–155. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/2038/1024>
9. Brigham, E. F dan J.F Houston. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Empat Belas. Buku Dua. Jakarta. Salemba Empat.
10. Herfi Sutanto, E., Studi Akuntansi, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, S. (2024). Signalling Theory. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 442–445. <https://doi.org/10.62017/wanargi>
11. Ilham, M., Muchran, M., & Nasrullah, N. (2025). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Mengukur Kemampuan Membayar Kewajiban Pada PT Daya Mitra Telekomunikasi, Tbk. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 310–319. <https://doi.org/10.36985/3xyvk351>
12. Martini. (2024). Determinant Factors of Enterprise Value from PBV and Tobins'Q Perspectives. *Sebatik*, 28(2), 410–417. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i2.2494>
13. Naufal Farid, M., & Safitri, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JEKOBS)*, 3(4), 254–264. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS>
14. Nur Qomariyah, S., Nur Afifah, mah, & Citradewi, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. *Journal Islamic Accounting Competency*, 2(2), 1–13. <https://ojp.lp2m.uinjambi.ac.id/index.php/jisacc/article/view/1323>
15. Naufal Farid, M., & Safitri, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JEKOBS)*, 3(4), 254–264. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS>
16. Rifki Alfarizi, M., Adila, M., Haikal, A., Sugandi, D., & Kartika Amelia, R. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Seabank. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6), 97–107. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
17. Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
18. Widnyana & Purbawangsa (2024). Teori-teori Keuangan Konsep dan Aplikasi Praktis. Banyumas. Wawasan Ilmu.
19. Wijaya, L. H., & Susilowati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 12(1), 105–112. <https://doi.org/10.25157/je.v12i1.14167>